

ABSTRAK

Muhammad Ilham Nofianto (1930310033) angkatan 2019, dengan judul Pola Pengendalian Emosi Mentor Dalam *Outbound* Pada Anak Usia Dini Perspektif Tasawuf Akhlaqi (Studi Kasus Kampung Kuto Purwosari Kudus).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pengendalian emosi mentor dalam *outbound* pada anak usia dini di Kampung Kuto Purwosari Kudus dan pengendalian emosi yang digunakan oleh mentor saat mengelola anak usia dini dalam kegiatan *outbound* di Kampung Kuto Purwosari Kudus, dengan fokus pada pendekatan Sufi *Healing*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif-fenomenologi, dimana peneliti menjelaskan pengalaman yang dialami individu dalam kehidupan. Lokasi penelitian di Kelurahan Purwosari, Kecamatan Kudus, kabupaten kudus. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dokumentasi serta teknik analisis data dengan *data reduction* (reduksi data), *data display* (menyajikan data), dan *verification* (merumuskan simpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pengendalian emosi mentor dalam kegiatan *outbound* mempengaruhi perilaku anak usia dini, dilihat dari perspektif tasawuf akhlaqi, dengan studi kasus di Kampung Kuto Purwosari, Kudus. Tasawuf akhlaqi, yang menekankan pada pembentukan akhlak yang baik melalui pengendalian diri dan emosi, menjadi kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis data. 1. Pendekatan Tasawuf Akhlaqi dalam Pengendalian Emosi. Mentor *outbound* di Kampung Kuto Purwosari menerapkan prinsip-prinsip tasawuf akhlaqi dalam mendidik anak-anak. Mereka menekankan pentingnya sabar, tawakkal (berserah diri), dan ikhlas dalam setiap interaksi dengan anak-anak. Dimana pengendalian emosi dilakukan melalui introspeksi diri dan upaya untuk selalu menghadirkan Allah dalam setiap aktivitas, sehingga tindakan yang dilakukan oleh mentor selalu berlandaskan niat baik dan usaha untuk memperbaiki diri. 2. Dampak pada Perilaku Anak Usia Dini. Anak-anak yang mengikuti *outbound* dengan pendekatan tasawuf akhlaqi menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek perilaku. Mereka menjadi lebih tenang, mampu mengendalikan emosi lebih baik, serta menunjukkan peningkatan dalam sikap menolong dan kerjasama. Ada penurunan signifikan dalam perilaku agresif dan peningkatan dalam perilaku positif seperti saling menghargai dan berempati.

Sehingga penerapan pola pengendalian emosi berbasis tasawuf akhlaqi oleh mentor dalam kegiatan *outbound* di Kampung Kuto Purwosari, Kudus, terbukti efektif dalam membentuk perilaku positif pada anak usia dini. Pendekatan yang mengedepankan kasih sayang. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai tasawuf dalam pendidikan dan kegiatan sehari-hari dapat menjadi model yang bermanfaat untuk diterapkan dalam konteks pendidikan anak usia dini secara lebih luas.

Kata Kunci: Pengendalian emosi, Sufi *Healing*, Mentor, *Outbound*, Kampung Kuto Purwosari Kudus